JURNAL ELEKTRONIK PENDIDIKAN MATEMATIKA TADULAKO
(JEPMT)
Volume 12 Nomor 2, 21 Desember 2024
ISSN: 2338-378X
https://jurnalfkipuntad.com/index.php/jpmt

OPEN ACCESS

ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS DARING MENGGUNAKAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS VIII ABU BAKAR SMP IT AL FAHMI PALU

Analysis Of The Online-Based Mathematics Learning Process Using The Google Classroom Aplication Durinf The Covid-19 Pandemic In Class VIII Abu Bakar SMP IT AL Fahmi Palu

Esti Qomariya[1)], Muh. Hasbi[2)], Pathuddin[3)]
estiqomariya61@gmail.com , muhhasbi62@yahoo.co.id , pathuddin@yahoo.com
Pendidikan Matematika/FKIP-Universitas Tadulako, Palu-Indonesia 94119
Pendidikan Matematika/FKIP-Universitas Tadulako, Palu-Indonesia 94119
Pendidikan Matematika/FKIP-Universitas Tadulako, Palu-Indonesia 94119

Abstract

This research is a qualitative descriptive study aimed at: obtaining a description of the analysis of the online-based mathematics learning process using the Google Classroom application during the Covid-19 pandemic in class VIII Abu Bakar SMPIT Al Fahmi Palu. The data collection techniques used questionnaires, documentation and interviews. The subjects in this study were all class VIII students of Abu Bakar SMPIT Al Fahmi Palu who were registered in the 2019/2020 school year. The number of students is 15 people. The results showed that the Google Classroom application can help and make it easier for teachers and students to carry out distance learning, especially in submitting materials and assignments. Based on the results of the study, it can be concluded that online-based learning using the Google Classroom application has been proven to be effective during the SFH (Study from Home) period due to the Covid-19 pandemic.

Keyword: *Online based Learning, Google Classroom.*

PENDAHULUAN

Matapelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar, untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, inovatif dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk hidup lebih baik pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan sangat kompetitif. Dalam melaksanakan pembelajaran matematika, diharapkan bahwa siswa harus dapat merasakan kegunaan belajar matematika (Kemendikbud, 2017).

Belajar merupakan proses seseorang untuk dapat mengetahui, memahami dan dapat melakukan dari hal yang tadinya belum diketahui, dipahami dan tidak dapat dilakukan. Proses belajar yang kurang maksimal dapat menyebabkan hasil belajar yang kurang maksimal. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pengalaman belajar siswa diperoleh dari proses belajar siswa, maka proses belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Namun, saat ini Indonesia punya tantangan besar dalam penanganan Covid-19 (Ashadi & Suhaeb, 2020). Penelitian ini berkonsentrasi pada aspek pendidikan, yang esensial untuk didiskusikan dari semua aspek yang menjadi tantangan saat ini.

Covid-19 sendiri merupakan Coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, China pada tahun 2019. Covid-19 sejak ditemukan menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini. Setiap hari data di dunia mengabarkan bertambahnya cakupan dan dampak Covid-19 pada awal Maret 2020. Indonesia spontan menerapkan kebijakan belajar dari rumah, bekerja di rumah dan ibadah di rumah. Salah satu dampak pandemi Coronavirus yaitu terhadap

pendidikan di seluruh dunia, yang mengarah kepada penutupan luas sekolah, madrasah, universitas dan pondok pesantren. Pada masa pandemi Covid-19 ini telah membawa perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan. Kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan merubah pembelajaran yang harus datang ke kelas menjadi cukup di rumah saja (Nurani, 2020).

Correspondence:
Esti Qomariya
estiqomariya61@gmail.com
Received 23 October 2024, Revised 01 November 2024, Accepted 10 November 2024

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan yaitu : (a) belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan; (b) belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19; (c) aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masng, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dirumah; (d) bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif (Caesari, 2020).

Satu dari beberapa pembelajaran yang menggunakan jaringan internet (*e-learning*) adalah *google classroom*, pemilihan *google classroom* dalam penelitian ini karena aplikasi *google app for education* sebelumnya yaitu hanya *google docs* dan *google form*. *Google classroom* adalah fitur terbaru dari *google app for education* yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan dosen, siswa dan mahasiswa dalam proses pembelajaran (Hakim, 2016). Kunggulan *google classroom* adanya pembuatan grup kelas dan sub grup kelas, pembuatan assigment, dan pembuatan quiz, penilaian, materi dan tugas tersimpan secara otomatis di *google drive*. Guru dapat memberikan berita atau tes secara online, selain itu *google classroom* menyediakan ruang diskusi dengan siswa. Penerapan *google classroom* sebagai media dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa (Mustaniroh dalam Hasan, 2020:2).

SMPIT Al Fahmi Palu merupakan salah satu sekolah yang telah memanfaatkan aplikasi *google classroom* sebagai media pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Dalam proses pembelajarannya siswa diberikan materi pelajaran melalui aplikasi tersebut. Siswa juga diberikan penugasan oleh guru dan mengirim hasilnya ke aplikasi *google classroom*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah "Bagaimana analisis proses pembelajaran matematika berbasis daring menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada masa pandemi covid-19 di kelas VIII Abu Bakar SMPIT Al Fahmi Palu?".

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena pelaksanaan penelitian ini lebih mengarah pada peningkatan kualitas pembelajaran yang diinginkan. Pendekatan ini dipilih dengan alasan bahwa untuk menyelidiki dan mendeskripsikan analisis proses pembelajaran matematika berbasis daring dengan menggunakan aplikasi *google classroom* di kelas VIII Abu Bakar SMPIT Al Fahmi Palu. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap status, sikap, pendapat kelompok individu, peangkat kondisi, dan prosedur, suatu sistem pemikiran atau peristiwa dalam rangka membuat deskripsi atau gambaran secara sistematik dan analitik yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah aktuil pada masa kini (Suprapto, 2013). Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Abu Bakar SMPIT Al Fahmi Palu yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Pada penelitian ini dipilih 3 informan untuk keperluan wawancara dengan kualifikasi kemampuan yang berbeda (berkemampuan tinggi, sedang dan rendah) berdasarkan konsultasi dengan guru matematika di kelas VIII Abu Bakar SMPIT Al Fahmi Palu.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa data aktivitas guru dan siswa yang diperoleh dari hasil observasi selama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring, hasil wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif berupa data hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal setelah siswa mengikuti proses pembelajaran berbasis daring menggunakan aplikasi *google classroom*. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIII Abu Bakar SMPIT Al Fahmi Palu dan peneliti sebagai observer.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) dokumentasi, berupa data hasil ujian tengah semester yang diberikan selama proses pembelajaran berbasis daring menggunakan aplikasi *google classroom*; (2) kuesioner, berupa kuesioner online tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan memiliki alternatif jawaban tinggal dipilih responden dengan menggunakan skala likert empat alternatif jawaban, sehingga responden hanya memberi tanda pada jawaban yang tersedia; dan (3) wawancara, digunakan untuk melengkapi data yang tidak tersedia dalam daftar pertanyaan pada kuesioner sehingga diperoleh informasi yang cukup. Data-data yang dikumpulkan dalam wawancara ini meliputi kemudahan dan kesulitan penggunaan media *google classroom*, motivasi penggunaan media *google classroom*, keaktifan mengakses *google classroom*, penggunaan fitur *google classroom* dan interaksi yang dilakukan pada *google classroom*. Analisis data dilakukan dengan mengacu pada model Miles dan Huberman *dalam* Sugiono (2010), yaitu (1) kondensasi data (*data condensation*), (2) penyajian data (*data display*), dan (3) kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penentuan subjek dalam penelitian ini berdasarkan data dokumen tentang hasil belajar siswa pada saat ujian tengah semester ganjil serta pertimbangan atau pendapat guru mata pelajaran matematika dengan menperhatikan kriteria: (1) Kemampuan siswa, (2) Dapat mengemukakan pendapat dengan baik. Berikut data dokumen tentang hasil ujian tengah semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 1. Hasil Ujian Tengah Semester

Interval	Frekuensi	Presentasi	Kualifikasi
90 – 100	–	–	Sangat Baik
79 – 89	9	60 %	Baik
69 – 78	3	20 %	Cukup
< 69	3	20 %	Kurang

Setelah penerapan pembelajaran berbasis daring menggunakan aplikasi *google classroom* dengan kualifikasi baik sebanyak 9 siswa yaitu 60%, 3 siswa dengan kualifikasi cukup yaitu 20 %, dan 3 siswa dengan kualifikasi kurang yaitu 20%. Dari setiap kualifikasi dipilih masing-masing satu siswa yang dijadikan subjek penelitian. Siswa dengan kualifikasi baik (kemampuan tinggi) diberi simbol TI, siswa dengan kualifikasi cukup (kemampuan sedang) diberi simbol SE dan siswa dengan kualifikasi kurang (kemampuan rendah) diberi simbol RE.

Uji Kredibilitas Data Hasil Kuesioner dan Hasil Wawancara TI

Tabel 2. Triangulasi data hasil kuesioner dan wawancara dengan TI pada indikator kemudahan dan kesulitan penggunaan aplikasi *google classroom*

Data Hasil Kuesioner	Data Hasil Wawancara
TI dapat mengunduh materi melalui *google classroom*.	TI menyebutkan dapat mengunduh materi melalui *google classroom*.
TI dapat mengupload tugas pada *google classroom* dengan mudah belajar	TI menyebutkan dapat mengupload tugas pada *google classroom* dengan mudah belajar
TI dapat mengirim pesan kepada guru maupun teman melalui fitur *google classroom*.	TI menyebutkan dapat mengirim pesan kepada guru maupun teman melalui fitur *google classroom*.
TI dapat memposting tulisan atau berkomentar pada halaman *google classroom*	TI menyebutkan dapat memposting tulisan atau berkomentar pada halaman *google classroom*
TI dapat memposting tulisan atau berkomentar pada halaman *google classroom*	TI menyebutkan dapat memposting tulisan atau berkomentar pada halaman *google classroom*
Ada konsistensi data hasil kuesioner dan hasil wawancara subjek TI pada indikator kemudahan dan kesulitan penggunaan aplikasi *google classroom* sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil kuesioner dan hasil wawancara subjek TI pada indikator kemudahan dan kesulitan penggunaan aplikasi *google classroom* adalah kredibel.	

Tabel 3. Triangulasi data hasil kuesioner dan wawancara dengan TI pada indikator penggunaan fitur dalam aplikasi *google classroom*

Data Hasil Kuesioner	Data Hasil Wawancara
TI lebih mudah memahami materi matematika dengan pemanfaatan *google classroom*.	TI menyebutkan alasannya lebih mudah memahami materi matematika dengan pemanfaatan *google classroom*.
TI merasa terbantu mendalami pelajaran matematika dengan adanya fitur diskusi di *google classroom*.	TI menyebutkan bahwa merasa terbantu mendalami pelajaran matematika dengan adanya fitur diskusi di *google classroom*.
TI lebih nyaman dan terbuka mengungkapkan pertanyaan dan pendapat dalam persoalan matematika dengan menggunakan *google classroom*.	TI menyebutkan bahwa lebih nyaman dan terbuka mengungkapkan pertanyaan dan pendapat dalam persoalan matematika dengan menggunakan *google classroom*.
Ada konsistensi data hasil kuesioner dan hasil wawancara subjek TI pada indikator penggunaan fitur dalam aplikasi *google classroom* sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil kuesioner dan hasil wawancara subjek TI pada indikator penggunaan fitur dalam aplikasi *google classroom* adalah kredibel.	

Tabel 4. Triangulasi data hasil kuesioner dan wawancara dengan TI pada indikator Motivasi dalam Penggunaan Aplikasi *Google Classroom*

Data Hasil Kuesioner	Data Hasil Wawancara
Google classroom membuat TI lebih tertarik	TI menyebutkan bahwa belajar dengan *google*

dalam belajar dibandingkan menggunakan buku pelajaran.	*classroom* lebih menarik dibandingkan menggunakan buku pelajaran.
Penerapan *google classroom* memberikan TI pengalaman belajar yang lebih menarik.	TI menyebutkan bahwa *google classroom* memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik.
Dengan menggunakan *google classroom* banyak aktivitas yang dapat TI lakukan selain membaca materi dan mengerjakan tugas.	TI menyebutkan banyak aktivitas yang dapat dilakukan selain membaca materi dan mengerjakan tugas.
Ada konsistensi data hasil kuesioner dan hasil wawancara subjek TI pada indikator penggunaan fitur dalam aplikasi *google classroom* sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil kuesioner dan hasil wawancara subjek TI pada indikator penggunaan fitur dalam aplikasi *google classroom* adalah kredibel.	

Uji Kredibilitas Data Hasil Kuesioner dan Hasil Wawancara SE

Tabel 5. Triangulasi data hasil kuesioner dan wawancara dengan SE pada indikator kemudahan dan kesulitan penggunaan aplikasi *google classroom*

Data Hasil Kuesioner	**Data Hasil Wawancara**
SE dapat mengunduh materi melalui *google classroom*.	SE menyebutkan dapat mengunduh materi melalui *google classroom*.
SE dapat mengupload tugas pada *google classroom* dengan mudah belajar	SE menyebutkan dapat mengupload tugas pada *google classroom* dengan mudah belajar
SE dapat mengirim pesan kepada guru maupun teman melalui fitur *google classroom*.	SE menyebutkan dapat mengirim pesan kepada guru maupun teman melalui fitur *google classroom*.
SE dapat memposting tulisan atau berkomentar pada halaman *google classroom*	SE menyebutkan dapat memposting tulisan atau berkomentar pada halaman *google classroom*
SE dapat memposting tulisan atau berkomentar pada halaman *google classroom*	SE menyebutkan dapat memposting tulisan atau berkomentar pada halaman *google classroom*
Ada konsistensi data hasil kuesioner dan hasil wawancara subjek SE pada indikator kemudahan dan kesulitan penggunaan aplikasi *google classroom* sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil kuesioner dan wawancara subjek SE pada indikator kemudahan dan kesulitan penggunaan aplikasi *google classroom* adalah kredibel.	

Tabel 6. Triangulasi data hasil kuesioner dan wawancara dengan SE pada indikator penggunaan fitur dalam aplikasi *google classroom*

Data Hasil Kuesioner	**Data Hasil Wawancara**
SE lebih mudah memahami materi matematika dengan pemanfaatan *google classroom*.	SE menyebutkan alasannya lebih mudah memahami materi matematika dengan pemanfaatan *google classroom*.
SE merasa terbantu mendalami pelajaran matematika dengan adanya fitur diskusi di *google classroom*.	SE menyebutkan bahwa dengan fitur diskusi yang ada di *google classroom* sangat membantu dalam mendalami materi matematika.
SE lebih nyaman dan terbuka mengungkapkan pertanyaan dan pendapat dalam persoalan matematika dengan menggunakan *google classroom*.	SE menyebutkan bahwa lebih nyaman dan terbuka dalam bertanya dan berpendapat tentang persoalan matematika dengan *google classroom*.
Ada konsistensi data hasil kuesioner dan hasil wawancara subjek SE pada indikator penggunaan fitur dalam aplikasi *google classroom* sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil kuesioner dan hasil wawancara subjek SE pada indikator penggunaan fitur dalam aplikasi *google classroom* adalah kredibel.	

Tabel 7. Triangulasi data hasil kuesioner dan wawancara dengan SE pada indikator Motivasi dalam Penggunaan Aplikasi *Google Classroom*

Data Hasil Kuesioner	**Data Hasil Wawancara**
Google classroom membuat SE lebih tertarik dalam belajar dibandingkan menggunakan buku pelajaran.	SE menyebutkan alasannya bahwa belajar dengan *google classroom* lebih menarik dibandingkan menggunakan buku pelajaran.
Penerapan *google classroom* memberikan SE pengalaman belajar yang lebih menarik.	SE menyebutkan bahwa *google classroom* memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik.

Dengan menggunakan *google classroom* banyak aktivitas yang dapat SE lakukan selain membaca materi dan mengerjakan tugas.	SE menyebutkan bahwa banyak aktivitas yang dapat dilakukan selain membaca materi dan mengerjakan tugas kak. Seperti berdiskusi dengan guru jika ada persoalan dan berdiskusi dengan teman.
Ada konsistensi data hasil kuesioner dan hasil wawancara subjek SE pada indikator penggunaan fitur dalam aplikasi *google classroom* sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil kuesioner dan hasil wawancara subjek SE pada indikator penggunaan fitur dalam aplikasi *google classroom* adalah kredibel.	

Uji Kredibilitas Data Hasil Kuesioner dan Hasil Wawancara RE

Tabel 8. Triangulasi data hasil kuesioner dan wawancara dengan RE pada indikator kemudahan dan kesulitan penggunaan aplikasi *google classroom*

Data Hasil Kuesioner	Data Hasil Wawancara
RE tidak dapat mengunduh materi melalui *google classroom*.	RE menyebutkan tidak dapat mengunduh materi di *google classroom* akibat jaringan yang naik turun.
RE tidak dapat mengupload tugas pada *google classroom* dengan mudah belajar.	RE menyebutkan tidak dapat mengupload tugas pada *google classroom* dengan mudah belajar.
RE dapat mengirim pesan kepada guru maupun teman melalui fitur *google classroom*.	RE menyebutkan tidak dapat mengirim pesan kepada guru maupun teman melalui fitur *google classroom* jika tidak memiliki jaringan yang baik.
RE dapat memposting tulisan atau berkomentar pada halaman *google classroom*.	RE menyebutkan dapat memposting tulisan atau berkomentar pada halaman *google classroom* pada saat jaringan kembali normal.
Ada konsistensi data hasil kuesioner dan hasil wawancara subjek RE pada indikator kemudahan dan kesulitan penggunaan aplikasi *google classroom* sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil kuesioner dan hasil wawancara subjek RE pada indikator kemudahan dan kesulitan penggunaan aplikasi *google classroom* adalah kredibel.	

Tabel 9. Triangulasi data hasil kuesioner dan wawancara dengan RE pada indikator penggunaan fitur dalam aplikasi *google classroom*

Data Hasil Kuesioner	Data Hasil Wawancara
RE tidak mudah memahami materi matematika dengan pemanfaatan *google classroom*.	RE menyebutkan tidak mudah memahami materi matematika dengan pemanfaatan *google classroom*.
RE merasa tidak terbantu mendalami pelajaran matematika dengan adanya fitur diskusi di *google classroom*.	RE menyebutkan pendapatnya merasa tidak terbantu mendalami pelajaran matematika dengan adanya fitur diskusi di *google classroom*.
RE lebih nyaman dan terbuka mengungkapkan pertanyaan dan pendapat dalam persoalan matematika dengan menggunakan *google classroom*.	RE menyebutkan lebih nyaman dan terbuka mengungkapkan pertanyaan dan pendapat dalam persoalan matematika dengan menggunakan *google classroom*.
Ada konsistensi data hasil kuesioner dan hasil wawancara subjek RE pada indikator penggunaan fitur dalam aplikasi *google classroom* sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil kuesioner dan hasil wawancara subjek RE pada indikator penggunaan fitur dalam aplikasi *google classroom* adalah kredibel.	

Tabel 10. Triangulasi data hasil kuesioner dan wawancara dengan RE pada indikator Motivasi dalam Penggunaan Aplikasi *Google Classroom*

Data Hasil Kuesioner	Data Hasil Wawancara
Google classroom membuat RE kurang tertarik dalam belajar dibandingkan menggunakan buku pelajaran.	RE menyebutkan kurang tertarik dalam belajar menggunakan *google classroom* dibandingkan menggunakan buku pelajaran.
Penerapan *google classroom* memberikan RE pengalaman belajar yang kurang menarik.	RE menyebutkan penerapan *google classroom* memberikan pengalaman belajar yang kurang menarik
Dengan menggunakan *google classroom* banyak aktivitas yang dapat RE lakukan selain membaca materi dan mengerjakan tugas.	RE menyebutkan banyak aktivitas yang dapat dilakukan selain membaca materi dan mengerjakan tugas kak. Seperti mengirim pesan kepada guru jika ingin bertanya dan berbagi pendapat dengan teman.

Ada konsistensi data hasil kuesioner dan hasil wawancara subjek RE pada indikator penggunaan fitur dalam aplikasi *google classroom* sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil kuesioner dan hasil wawancara subjek RE pada indikator penggunaan fitur dalam aplikasi *google classroom* adalah kredibel.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa pada indikator kemudahan dan kesulitan penggunaan aplikasi *google classroom* subjek dengan kemampuan tinggi dan sedang mudah menggunakan aplikasi *google classroom*, karena pilihan-pilihan pada tampilan aplikasi *google classroom* mudah untuk digunakan, sehingga subjek tersebut mampu mengunduh materi dan kemudian mengupload atau mengirim tugas melalui *google classroom* yang membuat subjek tersebut mudah untuk belajar serta dapat mengirim pesan kepada guru maupun teman melalui fitur *google classroom* dan dapat memposting tulisan atau berkomentar pada halaman *google classroom*, semua itu menurut subjek tersebut penggunaannya sederhana dan mudah diakses. Hal ini sesuai pendapat Janzen & Mary dalam Iftakhar (2016) bahwa kelebihan menggunakan aplikasi *google classroom*, yaitu: (1) mudah digunakan: desain *google classroom* sengaja dibuat untuk menyederhanakan antarmuka intruksional dan opsi yang digunakan untuk tugas pengiriman; (2) fleksibel: aplikasi ini mudah diakses dan dapat digunakan oleh instruktur dan peserta didik di lingkungan online sepenuhnya. Sementara indikator kemudahan dan kesulitan penggunaan aplikasi *google classroom* subjek berkemampuan rendah kesulitan menggunakan aplikasi *google classroom* selama pembelajaran daring, akibat kendala pada jaringan internet yang tidak stabil. Namun subjek tetap bisa memposting tulisan atau berkomentar di halaman *google classroom* pada saat jaringan kembali normal. Kendala jaringan internet tidak stabil ini juga merupakan satu dari beberapa kendala yang sama halnya ditemukan oleh hasil penelitian Mustakim (2020) bahwa Kendala yang dihadapi peserta didik selama pembelajaran daring, yakni jaringan internet tidak stabil, tugas terlalu banyak, sulit fokus, pulsa kuota terbatas, aplikasi yang rumit, dan lebih senang dengan pembelajaran tatap muka. Hasil penelitian Hendrastomo (2008) menjelaskan bahwa "Ketersediaan akses internet sangat diperlukan dalam pembelajaran *e-learning*, karena karakteristik pembelajaran ini selalu menggunakan dan memanfaatkan jaringan internet. Secara umum, kecepatan akses jaringan internet di Indonesia relatif lambat, ketersediaan jaringan internet yang masih terbatas dan harga untuk mengakses internet relatif mahal sehingga menjadi hambatan bagi pembelajaran *e-learning*".

Pembahasan untuk indikator berikutnya adalah penggunaan fitur pada aplikasi *google classroom*. Subjek dengan kemampuan tinggi dan sedang merasa fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi *google classroom* memudahkan subjek untuk dapat memahami dan mempelajari materi matematika secara lebih intensif dan mandiri dengan pemanfaatan *google classroom*. Subjek tersebut merasa terbantu mendalami pelajaran matematika dengan adanya fitur-fitur diskusi pada *google classroom*. Subjek tersebut juga merasa lebih nyaman dan terbuka mengungkapkan pertanyaan dan pendapatnya serta menjadi tempat diskusi dalam persoalan matematika dengan menggunakan *google classroom*. Berdasarkan hasil penelitian Zurimi, S (2019) yang menyimpulkan bahwa "penggunaan *e-learning* berbasis *google classroom* sangat bermanfaat sebagai media pendukung dalam pembelajaran matematika. Karena dengan adanya media *e-learning* berbasis *google classroom* siswa dapat mempelajari materi matematika secara lebih intensif dan mandiri, selain mudah untuk digunakan *e-learning* berbasis *google classroom* juga memberikan wadah diskusi". Lain halnya dengan subjek yang berkemampuan rendah, ia merasa kurang tertarik menggunakan aplikasi *google classroom* dalam mendalami materi matematika. Menurutnya aplikasi *google classroom* hanya sebagai tempat pembagian buku dan tempat mengirim tugas saja. Namun subjek tetap nyaman dan terbuka dalam bertanya dan berpendapat tentang persoalan matematika di aplikasi *google classroom.*

Pembahasan selanjutnya adalah indikator motivasi dalam penggunaan aplikasi *google classroom*. Subjek berkemampuan tinggi dan sedang merasa tertarik dan termotivasi dalam menggunakan aplikasi *google classroom*. Rasa tertarik dan termotivasinya siswa ini, menurut subjek tersebut karena adanya bahan ajar yang disediakan guru pada fitur-fitur yang ada pada *google classroom* sangat lengkap dan mudah diakses. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Maharani & Kartini (2019), bahwa *google classroom* dapat meningkatkan minat dan motivasi karena bahan ajar sudah lengkap tersedia di *google classroom* dengan fitur-fitur yang dimilikinya. Sementara hasil penelitian Hikmatiar dkk. (2020) menunjukkan bahwa penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran memberi dampak yang positif terhadap peningkatan hasil belajar, minat dan motivasi peserta didik dalam belajar serta menumbuhkan sikap kreatif pada peserta didik. Namun berbeda dengan subjek berkemampuan rendah dalam temuan ini, subjek tersebut merasa kurang tertarik dan kurang termotivasi dalam menggunakan aplikasi *google classroom*. Subjek tersebut kurang tertarik dalam belajar dengan menggunakan *google classroom* dibandingkan menggunakan buku pelajaran, dan penerapan *google classroom* memberikan subjek tersebut pengalaman belajar yang kurang menarik.

Banyak aktivitas yang dapat dilakukan ketiga subjek tersebut dalam menggunakan aplikasi *google classroom*. Aktivitas tersebut diantaranya adalah membaca dan mempelajari materi, mengerjakan dan mengirim

tugas, mengirim pesan kepada guru apabila ingin bertanya dan berbagi pendapat dengan teman, serta berdiskusi dengan guru apabila ada persoalan dan berdiskusi bersama teman. Hal ini sejalan dengan pendapat Longa (2019) bahwa "aplikasi *google classroom* dapat digunakan untuk membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai serta memberikan masukan secara langsung. Siswa dapat memantau materi dan tugas kelas, berbagi materi dan berinteraksi dalam kelas atau melalui email, mengirim tugas dan mendapatkan masukan nilai secara langsung. Pembelajaran dengan penggunaan aplikasi *google classroom* ini memiliki kelebihan untuk mempermudah siswa dalam belajar".

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran matematika berbasis daring di kelas VIII Abu Bakar SMPIT Al Fahmi Palu sudah efektif dan menunjukkan pembelajaran berbasis daring menggunakan aplikasi *google classroom* mendapatkan respon yang baik dari siswa, sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran pada mata pelajaran matematika ataupun pada mata pelajaran yang lain. Penelitian ini didasarkan pada masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran secara daring, sehingga guru dan siswa tidak dapat melaksanakan tatap muka dalam pembelajaran secara langsung demi upaya untuk memutus mata rantai penyebaran virus *corona*. Pembelajaran matematika berbasis daring akan terus dilakukan mengingat belum tuntasnya wabah Covid-19 di Indonesia. Sehingga sampai saat ini masih belum ditentukan kapan akan masuk sekolah kembali untuk pembelajaran tatap muka.

REFERENSI

Anggreni, N.L.D. (2019). *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menentukan Akar-akar Persamaan Kuadrat Kelas IX D SMP Negeri 15 Palu*. Skripsi pada FKIP Universitas Tadulako: Tidak diterbitkan.

Ashadi, N.R. dan Suhaeb, S. (2020). Hubungan Pemanfaatan Google Classroom dan Kemandirian terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PTIK pada Masa Pandemi. *Jurnal MEDIA ELEKTRIK*. Vol. 17, No.2, 6 halaman. [Online]. Tersedia: https://www.ojs.unm. ac.id/mediaelektrik/article/download/14036/8239 [April 2020].

Caesari, B.D., Amelia, A., Hasanah, U., Putra, A.M. dan Rahman, H. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Maha Guru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 3, No. 6, 11 halaman. [Online]. Tersedia: https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/download/559/313/. [15 Juni 2020].

Iftakhar, Shampa. (2016). Google Classroom: What Works an How?. *Journal of Education and Social Sciences*. Vol 3. [Online]. Tersedia: https://jesoc.com/wp-content/uploads/ 2016/03/KC3_35.pdf. [24 Maret 2021].

Hasan, B. (2020). Pemanfaatan Google Classroom dalam Mata Kuliah Menggunakan Media Video Screencast O-Matic. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*. Vol. 15, No. 1, 7 halaman. [Online]. Tersedia: http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/widyawacana/article/view/3484 [Februari 2020].

Hendrastomo, G. (2008). Dilema dan Tantangan Pembelajaran E-learning 1 (The Dilemma and the Challenge of E-Learning). *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 4, 1–13. [Online]. Tersedia: http://staffnew.uny.ac.id/upload/132318574/penelitian/Dilema+dan+Tantang an+Pembelajaran+Elearning+ok.pdf. [24 Maret 2021].

Hikmatiar, H., Sulisworo, D., & Wahyuni, M. E. (2020). Pemanfaatan Learning Manegement System Berbasis Google Classroom Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), 78–86. [Online]. Tersedia: https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/dow nload/3019/2428. [24 Maret 2021].

Kemendikbud. (2017). *Buku Guru MATEMATIKA Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kemendikbud. (2020). *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh*. [Online]. Tersedia: http://pusdatin. kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/05/PANDUAN-PEMBELAJARAN-JARAK-JAUH-BELAJAR-DIRUMAH-MASA-C-19.pdf [Mei 2020].

Longa, A., E. (2021). Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar

Matematika pada Siswa Kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Maumere. *Journal On Teacher Education (JOTE) Research & Learning in Faculty of Education*, Vol. 2, No. 2, Halaman 49–57. [Online]. Tersedia: https://journal.universitaspahlawan.ac.id/ index.php/jote/article/download/1440/1084. [24 Maret 2021].

Maharani, N., & Kartini, K. S. (2019). Penggunaan google classroom sebagai pengembangan kelas virtual dalam keterampilan pemecahan masalah topik kinematika pada mahasiswa jurusan sistem komputer. *PENDIPA Journal of Science Education*, 3(3), 167–173. [Online]. Tersedia: https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pendipa/article/down load/9264/6792. [24 Maret 2021].

Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. *Al asma: Journal of Islamic Education*. Vol. 2, No. 1. [Online]. Tersedia: http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.ph p/alasma/article/download/13646/8447. [24 Maret 2021].

Nirfayanti dan Nurbaeti. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Proximal: *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol. 2, No. 1, 10 hlmn. [Online]. Tersedia: https://e-journal.my.id/proximal/article/view/211 [17 Februari 2019].

Nurani, N.I., Uswatun, D.A. dan Maula, L.H. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Menggunakan Aplikasi Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal PGSD*. Vol. 6, No.1, 7 halaman. [Online]. Tersedia: https://e-journal.umc.ac. id/index.php/JPS [12 Mei 2020].

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suprapto. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Services.

Zurimi, Safarin. (2019). Penggunaan E-Learning Berbasis Google Classroom sebagai Media Pendukung dalam Pembelajaran Matematika di MTs Negeri Tulehu. *JTRISTE*. Vol. 6, No. 1, 8 halaman. [Online]. Tersedia: https://jurnal.kharisma.ac.id/jtriste/article/view/ 77 [31 Maret 2019].